

BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

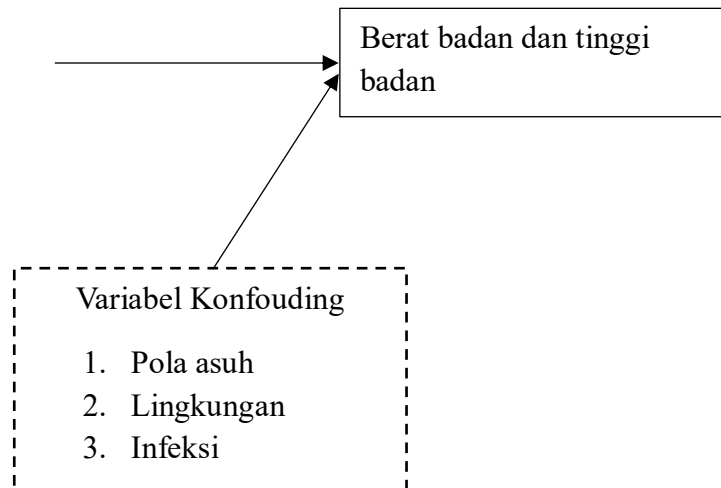
Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian konsep-konsep tersebut, peneliti membuat kerangka konsep yang memudahkan identifikasi konsep-konsep sesuai penelitian sehingga dapat dipahami atau kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu pemberian olahan *Cucurbita moschata* dan variabel dependen (terikat) yaitu perubahan berat badan dan tinggi badan pada balita stunting.

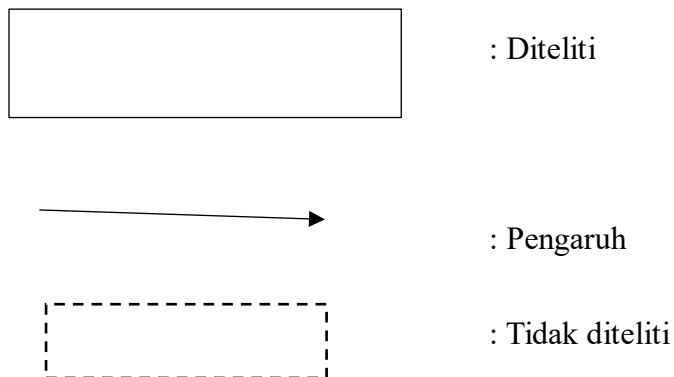
Variabel Bebas

Variabel Terikat

Cucurbita moschata



Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup variabel penelitian untuk memudahkan pengukuran dan observasi serta pengembangan instrumen atau alat ukur. Definisi operasional berguna untuk mengarahkan pengukuran atau observasi instrumen yang merupakan alat yang berguna untuk rentang variabel yang di teliti. Definisi operasional penelitian ini dapat dirumuskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1	Olahan <i>Cucurbita moschata</i>	Olahan <i>Cucurbita moschata</i> yang diberikan pada balita stunting sebanyak 100gr dalam 1 hari di sela waktu makan siang selama 21 hari.	Alat dan bahan sesuai SOP	Memberikan olahan <i>Cucurbita moschata</i> 1 kali sehari dengan porsi 100 gram disela waktu makan siang selama 21 hari	1. Sebelum diberikan olahan <i>Cucurbita moschata</i>. 2. Setelah diberikan olahan <i>Cucurbita moschata</i>.	Nominal
Variabel Dependen						
1	Berat Badan	Berat badan responden yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg) diukur saat peneitian.	Timbangan digital dalam kondisi baru dan baik	Menimbang berat badan sesuai SOP, pengukuran dilakukan setiap minggu sebelum diberikan olahan <i>Cucurbita moschata</i> dan setelah diberikan olahan <i>Cucurbita moschata</i> . Rentang 3 minggu setiap 1 minggu	Nilai berat badan dengan satuan kilogram (kg)	Interval

				diukur kembali.		
2	Tinggi Badan	Tinggi badan responden yang diukur dalam satuan sentimeter (cm) diukur saat penelitian.	Microtoise dalam kondisi baru dan baik	Mengukur tinggi badan sesuai SOP, pengukuran dilakukan setiap minggu sebelum diberikan olahan <i>Cucurbita moschata</i> dan setelah diberikan olahan <i>Cucurbita moschata</i> . Rentang 3 minggu setiap 1 minggu diukur kembali.	Nilai tinggi badan dengan satuan sentimeter (cm)	Interval

3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita dan atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dan hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Berdasarkan Hasil Penelitian Hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu:

1. Ada pengaruh pemberian olahan *Cucurbita moschata* terhadap perubahan berat badan pada balita *stunting* di wilayah Kerja Puskesmas Cigandamekar tahun 2025.
2. Ada pengaruh pemberian olahan *Cucurbita moschata* terhadap perubahan tinggi badan pada balita *stunting* di wilayah Kerja Puskesmas Cigandamekar tahun 2025.